



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

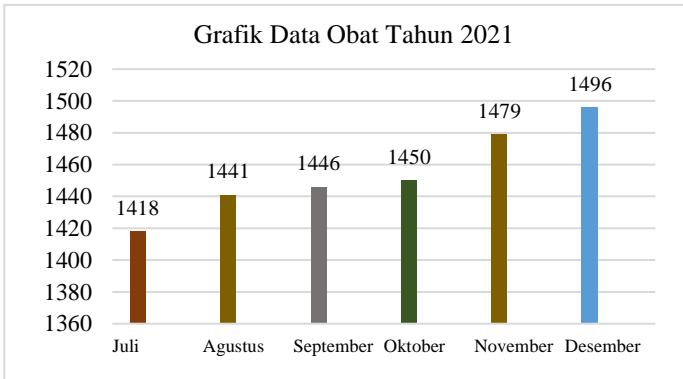
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan yang baik berperan strategis dalam perbaikan kesehatan masyarakat. Kualitas layanan farmasi serta pelayanan kefarmasian yang lebih baik yang berorientasi pada konsumen (pasien) harus terus dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah dan meningkat, disamping dapat mengurangi risiko pengobatan. Seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin maju, maka diperlukannya suatu sistem guna mempermudah aktifitas pelayanan kesehatan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien salah satunya ialah dengan adanya layanan Apotek .

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 Tahun 2004, Apotek merupakan tempat tertentu, tempat dilaksanakannya sebuah pekerjaan farmasi serta penyaluran sebuah persediaan farmasi, dan juga penyaluran pembekalan kesehatan lainnya kepada sosial masyarakat [1]. Apotek Dompet Dhuafa Purwokerto merupakan Apotek yang bergerak dibidang kesehatan, yang memberikan fasilitas kepada masyarakat umum untuk pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pencatatan dan pelaporan persediaan obat. Dalam kurun waktu 6 bulan terakhir pada tahun 2021, apotek dompet dhuafa mengalami peningkatan dalam proses pelayanan kefarmasian.

Pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa dalam 6 bulan terakhir tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah data obat pada Apotek Dompet Dhuafa Purwokerto. Pada bulan Juli-Agustus terdapat peningkatan dimana pada bulan juli terdapat 1418 data obat, meningkat pada bulan Agustus dengan jumlah 1441 data obat. Pada bulan September terdapat 1446 data obat. Pada bulan Oktober terdapat peningkatan jumlah data obat dengan jumlah 1450. Pada bulan November terdapat 1479. Pada bulan Desember terdapat peningkatan data obat yang cukup signifikan dari bulan sebelumnya yaitu terdapat peningkatan data obat dengan jumlah 1496. Jumlah keseluruhan dalam 6 bulan terakhir sebanyak 7.280 data obat. Peningkatan ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk membangun Sistem Informasi Stok Opname Obat



Gambar 1.1 Data Obat Pada Apotek Dompot Dhuafa

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, sistem yang sedang berjalan saat ini pada proses pengeloan Stok Opname Obat masih banyak terjadi kesalahan dikarenakan proses pengelolaan masih bersifat konvensional. Mulai dari proses pengadaan obat, stok obat, kedaluwarsa obat, retur obat, sampai proses laporan Stok Obat, laporan obat masuk dan laporan obat keluar dan juga laporan data obat *expired*. Permasalahan yang dihadapi dalam menggunakan cara konvensional menimbulkan beberapa masalah yang di alami oleh Karyawan Apotek dan Kepala Apotek. Pada karyawan apotek memiliki permasalahan berupa proses penginputan barang, proses input barang masuk akan dilakukan setelah rekap bulan sebelumnya tersusun sehingga menyebabkan terhambatnya pendataan stok obat untuk pembuatan laporan obat masuk.

Permasalahana lain yang dialami oleh karyawan apotek ialah berupa pengelolaan stok obat, pengecekan stok obat dilakukan setiap bulan dengan melihat data obat yang sering digunakan dan sedang banyak di butuhkan, dengan menggunakan cara konvensional tersebut menyebabkan lamanya pengecekan data stok obat untuk pembuatan laporan stok obat. Permasalahan lain yang dialami yaitu proses pengelolaan obat *expired*, pemisahan obat *expired* dalam jangka waktu 5 bulan sebelum tanggal *expired*, barang yg sudah memasuki h-3 bulan *expired* tidak dapat digunakan lagi dan dilakukan pemusnahan, pemeriksaan obat *expired* dilakukan setiap bulan sehingga menyebabkan

terhambatnya dalam penyusunan laporan obat *expired*. Permasalahan lain dialami oleh kepala Apotek yang memiliki permasalahan pada akses untuk mengetahui laporan-laporan baik laporan obat masuk, laporan obat keluar, laporan stok obat dan laporan data obat *expired*/kedaluarsa membutuhkan waktu yang lama dengan melalui beberapa tahap pada akhir bulan oleh karyawan apotek sehingga mengakibatkan permasalahan dalam pengelolaan.

Apotek Dompot Dhuafa membutuhkan adanya suatu sistem informasi stok opname obat dalam pengelolaan stok opname obat. Metode yang digunakan untuk memproses stok opname obat yaitu metode FIFO (*First In First Out*) dimana data obat yang pertama kali masuk ke database sistem setelah dikirim oleh *Supplier* adalah data yang akan keluar pertama yang mangacu pada label tanggal kadaluarsa (*expired*) obat mendekati waktu sekarang [2].

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka di butuhkan pengembangan sistem dengan judul “Sistem Informasi Stok Opname Obat Menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*)”. Pengembangan Sistem Informasi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terdapat pada Apotek Dompot Dhuafa Purwokerto.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengembangkan suatu Sistem Informasi Stok Opname Obat.

1.1.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat membantu Kepala Apotek dalam pengecekan laporan data obat masuk
2. Dapat membantu Kepala Apotek dalam pengecekan obat keluar
3. Dapat membantu kepala Apotek dalam pengecekan laporan stok obat dan laporan data obat *expired* yang lebih efektif.
4. Memberikan kemudahan pegawai dalam proses pengelolaan data obat masuk dan keluar.
5. Memberikan kemudahan pegawai dalam proses pengecekan data stok opname obat.
6. Memberikan kemudahan pegawai proses penyusunan laporan .

pengelolaan obat masuk, obat keluar, dan laporan stok obat serta laporan data obat *expired* yang dibutuhkan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari Identifikasi masalah yang diuraikan diatas maka dirumuskan suatu masalah “Bagaimana Membangun Sistem Informasi Stok Opname Obat Menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*)?”

1.4 Batasan Masalah

Agar pengerjaan tugas akhir lebih terarah dan agar tidak menyimpang dari tujuannya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem yang dikembangkan hanya menggunakan metode FIFO
2. Sistem yang dikembangkan hanya membahas tentang proses pengelolaan data obat masuk dan obat keluar, dan masa *expired* obat serta total persediaan obat pada Apotek Dompot Dhuafa Purwokerto
3. *Output* yang di hasilkan dari Sistem yang dikembangkan ialah laporan data obat masuk dan obat keluar per bulan, serta laporan stok obat.
4. Sistem yang dikembangkan hanya membahas tentang proses obat keluar dengan spesifikasi rusak, *expired* dan hilang.
5. Sistem ini tidak membahas transaksi pembelian dan pembayaran

1.5 Metodologi

Kegiatan pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan penulisan Tugas Akhir, menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini adalah:

1. Studi Pustaka
Studi pustakan dilakukan dengan mempelajari, meneliti, mereview dan menelaah berbagi literature dari sebuah perpustakaan yang merupakan sumber dari buku - buku, jurnal situs – situs dalam internet serta sebuah bacaan yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian yaitu Stok Data Obat.

2. Wawancara
Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara langsung kepada objek Apotek Dompot Dhuafa Purwokerto yang dianggap mempunyai sebuah informasi yang valid.
3. Observasi
Metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui proses Pengamatan Objek Penelitian dan pencatatan data secara cermat dan sistematis dengan Objek Penelitian yaitu Apotek Dompot Dhuafa Purwokerto.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan Sistem Informasi Stok Opname Obat yang dipakai adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) model *Waterfall*. Model *Waterfall* adalah sebuah model pengembangan sistem dengan model pendekatan sekuensial linear atau alur hidup klasik. Pengembangan sistem dikerjakan secara sistematis dan juga berurutan, berikut adalah tahap-tahap dalam model *waterfall* [13] :

1. *Requirements Definition*
2. *System and Software Design*
3. *Implementation and Unit Testing*
4. *Integration and System Testing*
5. *Operation and Maintenance*.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penelitian laporan Tugas Akhir.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang diperoleh dari referensi yang dipublikasi secara resmi baik berupa buku, makalah, jurnal atau tugas akhir yang sebelumnya telah dilakukan oleh orang lain. Serta teori yang dijadikan dasar pada penelitian

terkait dengan sistem, informasi, sistem informasi Stok Opname Obat dan yang lainnya

3. **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN SISTEM**

Subbagian ini menjelaskan tentang proses perancangan secara detail. Subbagian-Subbagian Sistem Informasi Stok opname obat yang akan dibuat dimulai dari proses desain, simulasi sampai dengan implementasi, lengkap dengan penjelasannya, parameter-parameter sistem, blok *diagram / flowchart style*, UML (*Unified Modeling Language*), ERD (*Entity Relation Diagram*), antarmuka sistem, sampai dengan skenario pengujian sistem.

4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Keluaran menyatakan output yang didapat, misalnya grafik dari hasil simulasi, spesifikasi alat yang dibuat, nilai parameter yang sudah diukur atau disimulasikan, dan lain sebagainya. Hasil keluaran tersebut dianalisa dan diinterpretasikan, sehingga pembaca dapat memahami arti kuantitatif dan kualitatif dari hasil keluaran yang didapat.

5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Subbagian kesimpulan berisi hal-hal yang dapat disimpulkan dari analisa yang telah dilakukan. Subbagian saran berisi hal-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca dalam rangka pengembangan penelitian.